

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelusuran dan *review* dengan metode *Systematic Literature Review* terhadap 44 jurnal yang membahas gambaran histopatologi plasenta dan transmisi vertikal pada wanita hamil dengan infeksi COVID-19, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelainan histopatologi pada plasenta yang ditemukan secara garis besar adalah malperfusi vaskular maternal, malperfusi vaskular fetal, respons inflamasi akut maternal dan fetal, respons inflamasi lainnya, dan kelainan histopatologi plasenta lainnya. Ditemukan virion dan sinyal positif terhadap SARS-CoV-2 pada plasenta wanita hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebagai bukti bahwa SARS-CoV-2 dapat menginfeksi dan menyebabkan perubahan pada gambaran histopatologi plasenta.
2. Transmisi vertikal infeksi SARS-CoV-2 dapat terjadi pada neonatus yang dilahirkan dari ibu dengan positif COVID-19. Transmisi vertikal dapat diklasifikasikan menjadi kasus terkonfirmasi, kasus *probable*, kasus *possible*, kasus *unlikely*, dan kasus tidak terinfeksi. Terjadinya transmisi vertikal ini jarang, namun bisa terjadi.

V.2. Saran

Saran berdasarkan penelitian ini adalah diperlukannya data yang lebih lengkap dalam kasus perseorangan untuk dapat memberikan data yang lebih akurat pada setiap kasusnya. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme terjadinya infeksi plasenta dengan gambaran-gambaran yang terlihat. Dibutuhkan juga kriteria transmisi vertikal yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah diagnosis dari transmisi vertikal dari ibu positif COVID-19 kepada neonatus dan diharapkan dapat mempermudah dalam penanganan COVID-19 pada wanita hamil di kemudian hari.